

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dan berdasarkan penetapan tujuan yang ingin dicapai maka, dapat disimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Tipe distribusi frekuensi *breakdown* dari mesin mobil, mengikuti distribusi frekuensi *breakdown case 2*, dimana waktu terjadinya *breakdown* sulit untuk diprediksi. Oleh karena itu harus diberikan perawatan dan perlakuan yang baik agar kerusakan satu komponen tidak mempengaruhi komponen lain, sehingga *run time* mesin menjadi lebih lama dan produktivitas mesin tidak terganggu.
2. Biaya *repair cost* dan *preventive maintenance cost* yaitu *repair policy* Klasifikasi A sebesar Rp 2.214,28, Klasifikasi B Rp 30.489,86 dan Klasifikasi C Rp 862.030,00. *Preventive maintenance policy* yaitu Klasifikasi A sebesar Rp 16.107,14. Klasifikasi B, Rp 22.369,121, serta Klasifikasi C Rp 947.191,78
3. Usulan kebijakan perawatan untuk mesin mobil adalah *repair (repair policy)* komponen klasifikasi A dan Klasifikasi C. *Preventive maintenance* diterapkan untuk kerusakan *sparepart* klasifikasi B (setiap 8 bulan).

### 6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yang dapat peneliti diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Kepada pihak perusahaan CV. Cahaya Timur Mandiri agar meminimalisasi biaya perbaikan kerusakan mesin mobil dan melakukan perawatan, sesuai dengan kebijakan perawatan dan penjadwalan yang telah rekomendasikan.
2. Kepada peneliti dimasa yang akan datang, yang ingin meneruskan penelitian tentang *maintenance* diharapkan bisa lebih menyempurnakan lagi pembahasannya.